

BAB V

PENUTUP

5. 1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 39 rekam medis pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit di Kota Bogor, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik pasien di Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit di Kota Bogor yang mendapatkan obat antimalaria periode Juli – Desember 2023 sebagai berikut : berdasarkan jenis kelamin adalah pasien laki – laki 38 pasien (97,44%) ; dengan usia terbanyak remaja akhir 17-25 tahun sebanyak 18 pasien (46,15%); berdasarkan jenis pekerjaan adalah TNI sebagai jenis pekerjaan terbanyak yaitu 38 pasien (97,44%); untuk daerah endemi terbanyak daerah Papua sebanyak 37 pasien (94,87%); berdasarkan jenis malaria terbanyak adalah *plasmodium vivax* 29 pasien (74,36%).
2. Pola penggunaan obat antimalaria di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Pemerintah di Kota Bogor periode Juli – Desember 2023 terbanyak dengan terapi kombinasi 2 obat yaitu DHP dan Primakuin sebanyak 39 pasien (100%)
3. Evaluasi ketepatan penggunaan obat antimalarian di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Pemerintah di Kota Bogor periode Juli – Desember 2023 berdasarkan tepat dosis 31 pasien (74,49%), tepat durasi 36 pasien (92,31%), tepat frekuensi 39 pasien (100%), tepat indikasi 39 pasien (100%), tepat obat 39 pasien (100%).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan:

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas pengobatan malaria
2. Dilakukan evaluasi kepatuhan penggunaan obat antimalaria yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pasien sehingga dapat menurunkan resiko resistensi terhadap obat antimalaria.

3. Dianjurkan kepada instansi terkait agar para TNI yang akan bertugas ke daerah endemi untuk mengonsumsi obat yang digunakan untuk *kemoprofilaksis* yaitu doksisisiklin dengan dosis 100mg/hari. Obat ini diminum 1 hari sebelum bepergian, selama berada di daerah tersebut sampai 4 minggu setelah kembali.